

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kulian Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur. Dalam pelaksanaan PKPM/KKN dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa. Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan di Kabupaten Pesawaran oleh 51 kelompok yang terdiri dari 7-8 peserta disetiap kelompoknya. Para peserta disebar di 7 Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Negeri Katon. Dari 51 kelompok tersebut, kelompok 45 mendapatkan penempatan di Desa Ponco Kresno. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2023 hingga 31 September 2023 selama kurun waktu sebulan lamanya.

Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa di sebut sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran- peran yang harus dijalankan oleh individu.

Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi Menabung saat ini merupakan hal yang penting Menahang sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang.

Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu namun Menabung yang paling aman adalah di lembaga keuangan seperti bank, karena dijamin keamanannya. Memiliki kebiasaan Menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik.

Tujuannya adalah membiasakan diri hidup hemat Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar dikemudian hari. Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Sirine & Utami, 2016). Untuk mencapai indikator tersebut perlu Pendidikan literasi keuangan bagi seseorang agar biasa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar.

Dengan ditanamkan Menabung kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara (Pulungan et al., 2019). Oleh karenanya upaya demi meningkatkan kegiatan menabung terus digalakkan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Selain bermanfaat bagi masyarakat sendiri, kegiatan menabung akan menjadi kegiatan yang mendukung kegiatan ekonomi bangsa melalui pembiayaan pembangunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, saya mahasiswa dari Praktek Kerja Pengabdian masyarakat dengan I dosen pembimbing terpanggil untuk melakukan kegiatan tersebut dengan judul PKPM:

” PEMBERDAYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN INVESTASI DASAR MELALUI EDUKASI PELATIHAN MENABUNG SEJAK DINI UPT SDN 05 NEGERI KATON DESA PONCO KRESNO KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN”.

Sosialisasi "Gerakan Menabung Sejak Dini" sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak usia dini dan melibatkan orang tua agar dapat membantu menumbuhkan minat menabung bagi anak usia dini agar memiliki kebiasaan menabung dan sadar pentingnya menabung di lingkungan tersebut.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

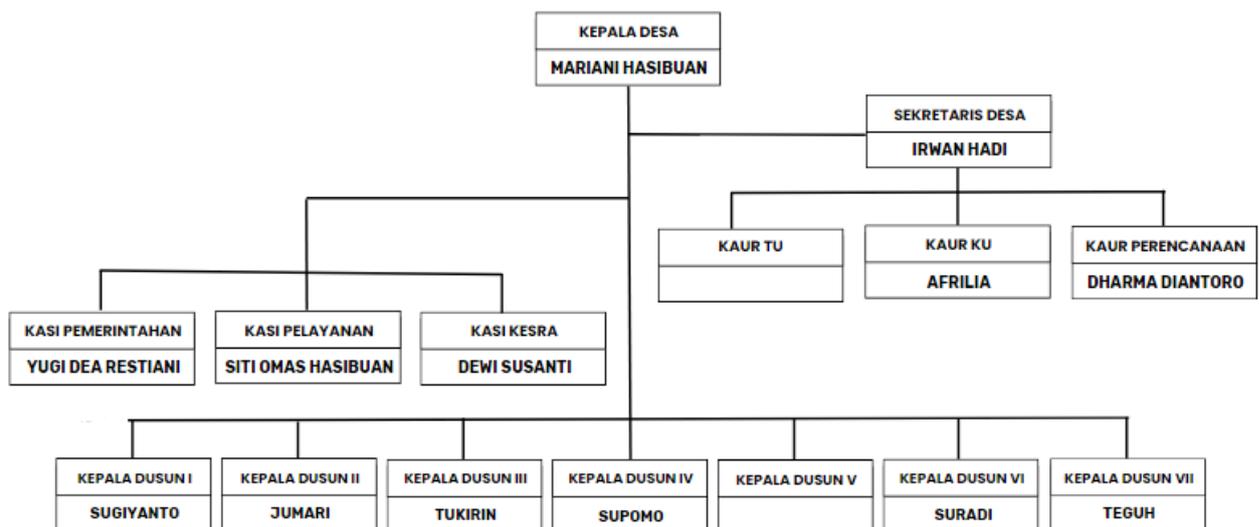
Tabel 1.1 Profil Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran
Kecamatan	Negeri Katon
Desa	Ponco Kresno
Jumlah Dusun	7 dusun
Orbitasi Desa	1. Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan: 12,5 KM 2. Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten: 22 KM 3. Jarak Ke Ibu Kota Provinsi: 44 KM

Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa dari 19 desa di kecamatan Negeri Katon Kab. Pesawaran yang dibuka pada tahun 1958 dipimpin oleh kepala tebang yaitu SRI MAHDI beliau adalah seorang veteran Angkatan Darat. Desa Ponco Kresno juga terdapat beberapa potensi desa seperti perkebunan seperti kelapa, kelapa sawit, coklat, karet, dan ada juga hasil peternakan seperti kambing dan sapi di desa ponco kresno. Desa Ponco Kresno juga memiliki beberapa UMKM seperti UMKM Tahu, UMKM Tempe, UMKM Tiwul Srikandi dan UMKM Madu yang bertempat di

dusun 7, dusun 4, dan dusun 2 Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon.

1.1.2 Struktur Aparatur Desa



1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Mery Widi Astuti
Nama Usaha	: Tiwul Srikandi
Alamat Usaha	: Trikora, dusun 7 desa Ponco kresno, kec. Negeri Katon, kab.Pesawaran
Tahun Berdiri	: 2023
Produk yang ditawarkan	: Tiwul/Oyek
Masalah	: Pencatatan Keuangan dan Pemasaran Digital

Umkm Tiwul yang diketuai oleh ibu mery berada di Dusun 7 Trikora, usahanya baru saja dijalankan kurang lebih selama 6 bulan, UKKM ini merupakan UMKM kelompok umat budha yang mendapat bantuan dana usaha dari kemenag dan UMKM ini sudah mengekspor sampai pulau jawa bahkan sampai ke papua oleh karna itu kami membantu pendampingan UMKM dalam bentuk merapihkan catatan laporan

keuangan dioptimalkan dapat membantu mengoptimalkan penjualan produk.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menumbuhkan minat Menabung pada anak usia dini
2. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung siswa UPT SDN 05 Negeri Katon

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari hasil kegiatan PKPM merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam sosialisasi sebagai berikut:

1. Untuk menumbuhkan minat Menabung bagi anak usia dini agar memiliki kebiasaan Menabung.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung sejak dini.

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, dan tanggungjawab, serta kepemimpinan sebelum ke dunia kerja.
 - b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - c. Kegiatan ini juga dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

2. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan dapat membantu memasarkan produk sehingga produk UMKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah atau daerah tidak hanya di lingkungan sekitar saja.
 - b. Diharapkan dapat membantu masyarakat di bidang pelayanan publik dibalai desa sehingga dapat mempermudah urusan masyarakat di balai desa.
 - c. Diharapkan dapat membantu mengedukasi masyarakat dibidang kesehatan

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Ponco Kresno :

- | | | |
|--|---|-----------|
| 1. Kepala Desa Ponco Kresno | : | 1 Orang |
| 2. Kepala Dusun Ponco Kresno. | : | 7 Orang |
| 3. Perangkat Ponco Kresno. | : | 6 Orang |
| 4. Kelompok UMKM Tiwul Srikandi | : | 5 Orang |
| 5. Pemilik UMKM Tahu Pak Hendra | : | 1 Orang |
| 6. Ibu-ibu PKK Desa Ponco Kresno | : | 37 Orang |
| 7. Masyarakat dan karang taruna desa Ponco Kresno. | : | 157 Orang |
| 8. SD Negeri 5 Negeri Katon, sebagai sasaran kegiatan pendampingan belajar mengajar dan sosialisasi. | : | 36 Orang |

Jadi, total Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM di desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran adalah sebanyak 250 orang.